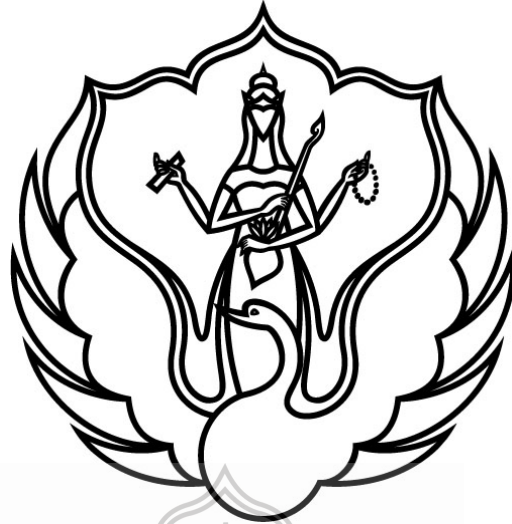


PIN UP STYLE DALAM FOTOGRAFI FASHION KONTEMPORER



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**TIARA SEKAR ADHITIA
NIM 1310667031**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

***PIN UP STYLE* DALAM FOTOGRAFI *FASHION* KONTEMPORER**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

TIARA SEKAR ADHITIA
NIM 1310667031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

***PIN UP STYLE* DALAM FOTOGRAFI *FASHION* KONTEMPORER**

Diajukan oleh
Tiara Sekar Adhitha
NIM1310667031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 10 Januari 2018.


M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M.

Penguji I/ Penguji I


M. Fajar Aprivanto, M.Sn.

Penguji II/ Penguji II


Jhonny Hendarta, Hon. E. FPSI

Cognate / Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.

Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP. 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tiara Sekar Adhitia

NIM : 1310667031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi

Judul Karya Seni : *Pin Up Style* dalam Fotografi *Fashion* Kotemporer

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (Skripsi/Karya Seni)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

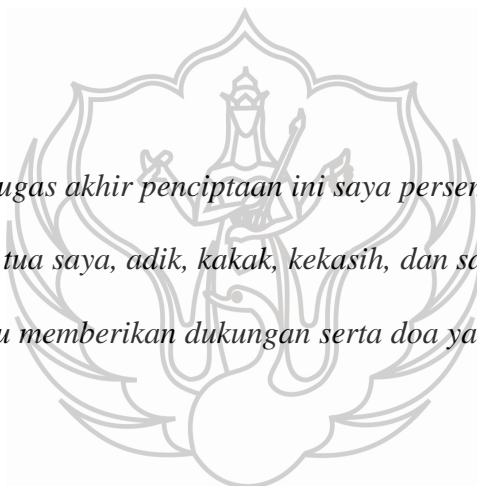
Yogyakarta, ... Januari 2018

Yang membuat pernyataan

Tiara Sekar Adhitia

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tugas akhir penciptaan ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua saya, adik, kakak, kekasih, dan sahabat saya tercinta,
yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah AWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dengan judul “*PIN UP STYLE DALAM FOTOGRAFI FASHION KONTEMPORER*”. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Seni Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu banyak hal dan berperan penting dalam terwujudnya karya tugas akhir ini. Terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya
2. Mamah dan Ayah atas segalanya, cinta, kasih sayang, dan tak henti-hentinya memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam dua semester, serta dukungan materi yang tiada putus sampai hari ini
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
4. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
5. Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
6. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn., Pembantu Dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini.
7. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M., Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini
8. Edial Rusli, SE., M.Sn., selaku dosen wali

9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak bantuan selama menjalani proses perkuliahan
10. Rifki Alfair, partner dalam segala hal yang selalu siap siaga, selalu memberi dukungan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini
11. Ayra Tresnasari, Jane dan teman angkatan fot13 seperjuangan dari semester awal dan teman yang saling menguatkan, memberi dukungan selama proses penyusunan penciptaan Karya Tugas Akhir ini
12. Utari Anjar Kesuma, kakak yang selalu memberi motivasi dan Seto Narindra Paksi, adik yang selalu membantu dalam proses produksi
13. Florica, Devia, Nika, Rezita, Sally, dan Della, sahabat yang tak henti-hentinya memberi dukungan selama proses penyusunan penciptaan Karya Tugas Akhir ini
14. Cecilia, Aprillia, Gabriella, Zarin, dan Pelangi, selaku model yang rela berpanas-panasan dan sudah meluangkan waktu untuk bersedia membantu dalam proses produksi penciptaan Karya Tugas Akhir ini
15. Bagus, Wulan, Poetra, Ranti, Yogi dan Egan yang sudah bersedia membantu dalam proses produksi, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu
16. Cik Vera dan suami, selaku MUA yang membantu dalam proses produksi

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan penciptaan karya berikutnya. Semoga karya seni tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi khalayak luas.

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR GAMBAR SKEMA PEMOTRETAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Pengesahan Judul.....	4
C. Rumusan Ide	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Metode Pengumpulan Data	8
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	10
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	10
B. Landasan Penciptaan	12
C. Tinjauan Karya.....	24
D. Ide dan Konsep Perwujudan	33
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	35
A. Objek Penciptaan	35
B. Metode Penciptaan	37
C. Proses Penciptaan.....	39
1. Alat dan Bahan	39
2. Tahap Perwujudan	51
3. Proses <i>Editing</i>	57
4. Bagan Proses Penciptaan	61

5. Biaya Produksi	62
BAB IV ULASAN KARYA	63
BAB V.....	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN.....	136
BIODATA PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

Gambar Gambar 1. <i>Style New Look</i> tahun 1950 awal	14
Gambar 2. <i>Style Pin Up</i> tahun 1950 akhir.....	15
Gambar 3. Tinjauan Karya 1	24
Gambar 4. Tinjauan Karya 2	25
Gambar 5. Tinjauan Karya 3	28
Gambar 6. Tinjauan Karya 4	29
Gambar 7. Tinjauan Karya 5	30
Gambar 8. Tinjauan Karya 6	32
Gambar 9. Tinjauan Karya 7	32
Gambar 10. Kamera Canon 6D	39
Gambar 11. Kamera SONY A7 <i>mk II</i>	40
Gambar 12. Canon EF 16-35mm f/2.8L II	41
Gambar 13. SONY ZEISS 35mm f/1.4	41
Gambar 14. Canon EF 24-70mm f/2.8L II USM	41
Gambar 15. Canon EF 135mm f/2L USM	42
Gambar 16. SDcard SanDisk Extreme 16GB & UltraDisk 16 GB	42
Gambar 17. Canon 600 EX-RT	43
Gambar 18. YongNuo YN560 II	44
Gambar 19. Godox AD600B	44
Gambar 20. Profoto B1	44
Gambar 21. <i>Softbox Flash</i> 50cm x 50cm	45
Gambar 22. <i>Softbox lighting</i> 70cm x 100cm	46
Gambar 23. <i>Octagon lighting</i> Godox 95cm	46
Gambar 24. <i>Hexadecagon</i> Godox 55cm	46
Gambar 25. <i>Beauty Dish lighting</i> Godox 55cm	47
Gambar 26. <i>Standard Reflector</i> Godox AD-R7	47
Gambar 27. Godox X1T-C for Canon	48
Gambar 28. Godox X1T-S for SONY	48
Gambar 29. Godox X1R-C for Canon	49

Gambar 30. <i>Lightstand</i> Exell	49
Gambar 31. Laptop ASUS	50
Gambar 32. <i>ScreenShoot Photoshop</i> CC 2017	50
Gambar 33. <i>ScreenShoot</i> proses <i>editing</i> 1	57
Gambar 34. <i>ScreenShoot</i> proses <i>editing</i> 2	57
Gambar 35. <i>ScreenShoot</i> proses <i>editing</i> 3	58
Gambar 36. <i>ScreenShoot</i> proses <i>editing</i> 4	58
Gambar 37. <i>ScreenShoot</i> proses <i>editing</i> 5.....	59
Gambar 38. <i>ScreenShoot</i> proses <i>editing</i> 6	59
Gambar 39. <i>ScreenShoot</i> proses <i>editing</i> 7	60



DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Do you want a cup of tea?</i>	64
Karya 2. <i>I'm beautiful</i>	67
Karya 3. <i>Uups, are you ready to fly?</i>	70
Karya 4. <i>Let's Flight with me!</i>	74
Karya 5. <i>I'm a Mechanic Girl</i>	77
Karya 6. <i>Let me fix it!</i>	80
Karya 7. <i>Sexy Cowgirl</i>	83
Karya 8. <i>Are you ready to be my cowboy?</i>	86
Karya 9. <i>I'm a barber girl</i>	89
Karya 10. <i>I'm ready to shave</i>	92
Karya 11. <i>Focus, Please!!</i>	95
Karya 12. <i>Are you ready to learn with me?</i>	98
Karya 13. <i>Ready to deliver a bunch of flowers to you</i>	101
Karya 14. <i>Flower Gir</i>	104
Karya 15. <i>I'm a captain</i>	107
Karya 16. <i>Pull The Rope</i>	110
Karya 17. <i>Baywatch Girl</i>	113
Karya 18. <i>Are you ready to play?</i>	116
Karya 19. <i>Sexy Nurse</i>	119
Karya 20. <i>Ready to check you up</i>	122
Karya 21. <i>I'm your waiter</i>	125
Karya 22. <i>Your drink is coming</i>	128

DAFTAR GAMBAR SKEMA PEMOTRETAN

Daftar gambar skema pemotretan 1	65
Daftar gambar skema pemotretan 2	68
Daftar gambar skema pemotretan 3	71
Daftar gambar skema pemotretan 4	75
Daftar gambar skema pemotretan 5	78
Daftar gambar skema pemotretan 6	81
Daftar gambar skema pemotretan 7	84
Daftar gambar skema pemotretan 8	87
Daftar gambar skema pemotretan 9	90
Daftar gambar skema pemotretan 10	93
Daftar gambar skema pemotretan 11	96
Daftar gambar skema pemotretan 12	99
Daftar gambar skema pemotretan 13	102
Daftar gambar skema pemotretan 14	105
Daftar gambar skema pemotretan 15	108
Daftar gambar skema pemotretan 16	111
Daftar gambar skema pemotretan 17	114
Daftar gambar skema pemotretan 18	117
Daftar gambar skema pemotretan 19	120
Daftar gambar skema pemotretan 20	123
Daftar gambar skema pemotretan 21	126
Daftar gambar skema pemotretan 22	129

PIN UP STYLE DALAM FOTOGRAFI FASHION KONTEMPORER

Oleh: **Tiara Sekar Adhitia**

ABSTRAK

Perkembangan dunia fashion terus mengalami kemajuan sehingga menghasilkan berbagai *trendmode* dan gaya. Hal ini tidak luput dari kemajuan teknologi dan media sehingga berbagai mode dan gaya pakaian terus mengalami perkembangan. Pakaian juga merupakan suatu simbol sosial sehingga memberikan identitas kultural terhadap seseorang. *Pin up style* hadir sejak tahun 1950-an akhir. Fashion yang merupakan perpaduan antara *urban style* dan *pop culture* ini cenderung identik dengan busana ringan, ketat, dan semi terbuka. Citra yang melekat pada *fashion pin up style* tersebut mendorong perempuan-perempuan lebih dijuluki sebagai “wanita penggoda”.

Untuk lebih mengenalkan fashion tahun 1950-an akhir tersebut, *Pin Up Style* dihadirkan dengan menggunakan media fotografi. *Fashion* dan dunia fotografi dirasa memiliki kesinambungan dan sudah menjadi satu bagian penting dalam kehidupan manusia, karena fotografi dapat mendokumentasikan moment-moment dalam jangka waktu tertentu. Genre yang dipilih adalah fotografi *fashion* kontemporer adalah genre fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion* lainnya yang terpengaruh dampak modernisasi.

Hasil yang didapatkan dari karya tugas akhir yaitu sebuah rangkaian karya fotografi *fashion* yang menerapkan *style fashion* pada tahun 1950-an yakni *pin up style*. Pada setiap visual penciptaan karya fotografi ini bertujuan menghadirkan cerita sesuai dengan ide dan konsep serta memperkenalkan tipe *pin up style* pada setiap foto. *Background*, properti, *make up*, *hair style* dan benda-benda disekitarnya digunakan sebagai penunjang cerita dalam setiap foto yang dihadirkan.

Kata kunci: fotografi *fashion* kontemporer, *pin up style*, *fashion*.

PIN UP STYLE IN CONTEMPORARY FASHION PHOTOGRAPHY

By: Tiara Sekar Adhithia

ABSTRACT

The development of fashion has been improving, so it produces various trends of mode and style. It is caused by the advancement of technology and media that allows the development of various fashion modes and styles. Fashion also becomes a social symbol that gives the cultural identity to a person. Pin up style has existed since the late 1950s. This style which is a combination of urban style and pop culture is identical with a light, tight, and semi-open dress. The image sticking on pin up style fashion makes the women called as "teasing ladies".

To introduce this late 1950s fashion better, pin up style is presented by using photography media. Fashion and photography are interrelated and have become important parts in human's life because photography can document the moments in a certain time. The chosen genre is contemporary fashion photography that is a genre in photography which aims to show the clothes and other fashion items influenced by the impact of modernization.

The result of this final assignment project is a series of fashion photography which uses the fashion style of 1950s that is pin up style. In every visualization of the creation of this photographic work, it aims to present the story based on the ideas and the concepts as well as to introduce the type of pin up style for each photograph. The background, the property, the make up, the hair style, as well as the surrounding objects are used to support the story in the resulted photographs.

Keywords: contemporary fashion photography, pin up style, fashion.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fashion menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Perlengkapan seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekadar penutup tubuh dan sebuah hiasan, tetapi lebih dari sekedar itu yaitu menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi. *Fashion* tidak hanya menyangkut soal busana dan aksesoris seperti kalung dan gelang, akan tetapi benda-benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsur-unsur desain yang canggih dan unik sehingga menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mengesankan penampilan si pemakai.

Fashion merupakan kata yang sangat populer dan umum dibicarakan dalam masyarakat. Secara awam *fashion* digunakan untuk mendeskripsikan tata busana yang dikenakan oleh seseorang, namun lebih jauhnya Polhemus dan Procter (1978) mendefinisikan *fashion* sebagai sesuatu bentuk dan jenis tata cara atau cara bertindak sehingga *fashion* yang dipilih seseorang bisa menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup. Seseorang yang *fashionable* secara tidak langsung mengkonstruksikan dirinya dengan gaya hidup moderen.

Secara etimologi, *fashion* diidentikkan dengan mode yang merupakan bentuk nomina yang bermakna ragam cara atau bentuk terbaru pada suatu

waktu tertentu (tata pakaian, potongan rambut, corak hiasan, dan sebagainya). Mode berkembang seiring waktu dengan mengikuti *trend* yang berkembang dalam suatu kurun waktu, sehingga mode yang dikenakan oleh seseorang mampu mencerminkan karakteristik dan identitas dari suatu individu. Pengertian *fashion* menurut Thomas Carlyle dalam (Rizky, 2016) menyebutkan bahwa, pakaian yang dikenakan oleh seseorang melambangkan jiwa pemakainya.

Mode pakaian tidak bisa dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya, *fashion* diibaratkan sebagai “kulit sosial” yang mencerminkan gaya hidup suatu komunitas dan mengekspresikan identitas tertentu yang merupakan cerminan dari kehidupan sosial. *Fashion* yang dipilih seseorang bisa menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup. Perkembangan dunia *fashion* pada masa sekarang terus mengalami kemajuan sehingga menghasilkan berbagai *trend* mode dan gaya. Hal ini tidak luput dari kemajuan teknologi dan media sehingga berbagai mode dan gaya pakaian terus mengalami perkembangan. Pakaian juga merupakan suatu simbol sosial sehingga memberikan identitas kultural terhadap seseorang.

Pada penciptaan karya tugas akhir fotografi ini *fashion* dipilih sebagai konsep penciptaan karya. Melihat ketertarikan banyak orang dengan gaya berpakaian yang cenderung mengasosiasikannya dengan pakaian atau perangkat yang melengkapi pakaian menunjukkan adanya sebuah alat komunikasi tertentu untuk menyampaikan identitas pribadinya. Pada tugas

akhir ini karya-karya yang akan di ciptakan akan menampilkan *style* tahun 1950-an akhir yang biasa disebut dengan *pin up style* dan diaplikasikan pada masa sekarang sebagai media promosi jasa.

Pin up style dipopulerkan oleh aktris Marilyn Monroe pada tahun 50-an. Sebutan *pin up style* merupakan perpaduan antara *urban style* dan *pop culture* yang cenderung identik dengan busana ringan, ketat, dan semi terbuka. Awal mula sejarah *pin up girl style* adalah pada saat Perang Dunia II, dimana ketika para prajurit meninggalkan keluarganya untuk berperang dan untuk mengobati rasa rindu terhadap pasangan, mereka pun membawa foto pasangannya yang kemudian dipajang secara *pin up* di tembok. Gaya para istri tentara yang dipajang di tembok tersebut merupakan cikal bakal adanya *pin up girl style*. Gaya ini banyak diperankan oleh model-model perempuan pada eranya. Sebagai *fashion style* yang *booming* pada tahun 50-an, ciri yang paling menonjol diantaranya ditandai dengan gaya rambut *curly*, bibir merah *sexy*, baju semi terbuka. *Fashion style pin up* dan beserta ciri-cirinya tersebut direpresentasikan sebagai salah satu media untuk berekspresi dan berkomunikasi dengan menggunakan medium fotografi *fashion*.

Fotografi *fashion* kontemporer adalah *genre* fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan aksesoris *fashion* lainnya yang dipengaruhi oleh dampak modernisasi. Kontemporer memiliki arti kekinian, moderen atau lebih tepatnya adalah mengikuti *trend* yang terjadi dalam suatu kurun waktu yang sama. Oleh karena itu, definisi *fashion* kontemporer adalah

fashion yang mengikuti berkembang *trend* terbaru. Pada umumnya fotografi *fashion* berfokus pada pakaian atau aksesoris yang dikenakan oleh model, para fotografer juga cenderung menggunakan pencahayaan yang dramatis. Fotografi *fashion* paling sering dilakukan untuk editorial, iklan atau majalah *fashion* seperti Vogue, Bazaar, Dewi Magazine, Laiqa Magazine, Majalah Noor, dan lain-lain. Seiring perkembangan yang terjadi dalam dunia fotografi, *fashion* kontemporer juga dapat memotivasi atau mengubah perilaku atau gaya hidup, memberikan ide-ide yang dapat menjadi inspirasi untuk dijadikan *trend*, dan untuk tetap menghidupkan *trend fashion* tahun 1950-an saat *pin up style* pertama kali hadir.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, fotografi *fashion* dipilih sebagai *genre* fotografi untuk medium berekspresi. Sedangkan *fashion pin up style* digunakan sebagai *subject matter* sebagai bentuk komunikasi yang ingin disampaikan berupa promosi jasa. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan menempatkan cerita pada setiap foto yang didukung oleh *background*, *property*, *make up*, *hair style* dan aksesoris pelengkap disekitarnya.

B. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan kerancuan arti dan kesalahan persepsi, maka perlu ditegaskan adanya batasan-batasan penggunaan istilah yang dipakai dalam judul. Dalam hal ini judul dipisahkan menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. *Pin Up Style*

Pin up style merupakan trend mode berbusana yang berkembang diakhir era 50-an dan dipopulerkan oleh seorang aktris bernama Marilyn Monroe. Pada masa ini, terkenal istilah “*Pin Up Girl*” yang ditunjukkan kepada wanita-wanita pencinta musik *rockabilly*. *Pin up style* merupakan perpaduan antara *urban style* dan *pop culture* yang cenderung identik dengan busana ringan, ketat, dan semi terbuka (www.beepdo.com). Gagasan tersebut untuk memperkuat tema yang diangkat kedalam karya penciptaan fotografi. Karya yang diciptakan menampilkan karakteristik *pin up style* yang terkenal dengan gaya rambut *curly*, lipstik merah menyala, baju bermotif dan semi terbuka yang akan diperagakan oleh seorang model wanita.

2. **Fotografi Fashion Kontemporer**

Fotografi *fashion* merupakan cabang fotografi profesional yang mengkhususkan diri pada foto dibidang busana dan aksesorisnya. Seorang fotografer *fashion* harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar sehingga menghasilkan foto yang harmonis (Nugroho, 2007). Fotografi *fashion* sering dipergunakan untuk keperluan promosi dan sebagai *icon* dari majalah *fashion*. Umumnya fotografi *fashion* akan berfokus pada busana dan aksesoris yang dikenakan model, para fotografer juga cenderung menggunakan teknik pencahayaan untuk lebih mendramatisir foto tersebut. Fotografi *fashion* paling sering dilakukan untuk

editorial, iklan atau majalah fashion seperti Vogue, Bazaar, Dewi Magazine, Laiqa Magazine, Majalah Noor, dan lain-lain.

Fashion kontemporer adalah *fashion* yang dipengaruhi dampak modernisasi. Kontemporer artinya kekinian, moderen atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini, jadi *fashion* kontemporer adalah *fashion* yang berkembang sesuai zaman sekarang. Begitu juga dengan *fashion*, lebih kreatif dan moderen. Kata “kontemporer” yang berasal dari kata “co” (bersama) dan “tempo” (waktu). Dapat ditarik kesimpulan bahwa, *fashion* kontemporer adalah *trend fashion* yang secara tematik merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Melalui gagasan tersebut, kontemporer dalam penciptaan karya fotografi *fashion* ini lebih dimaknai sebagai penerapan gaya berbusana yang dikenakan pada model di zaman sekarang. Penyesuaian properti yang digunakan, dan *background* yang disesuaikan dengan tema sebagai wujud komunikasi dengan menggunakan daya tarik media mempromosi.

Berdasarkan penjelasan istilah diatas, penulis kemudian memutuskan untuk memilih “*Pin Up Style* dalam Fotografi *Fashion* Kontemporer” sebagai judul dari penciptaan karya tugas akhir. Dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini, penulis menerapkan *fashion pin up style* yang kemudian diwujudkan ke dalam sebuah medium fotografi *fashion* kontemporer.

C. Rumusan Ide

Dalam proses penciptaan karya fotografi *fashion* kontemporer yang akan dilakukan, perumusan masalah yang digunakan dalam proses penciptaan karyanya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penciptaan karya fotografi *fashion* kontemporer dengan tema *pin up style*?
2. Bagaimana penerapan *pin up style* dalam fotografi *fashion* kontemporer?

D. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disimpulkan, tujuan dan manfaat dari penciptaan ini adalah:

1. Tujuan Penciptaan karya adalah untuk menciptakan karya fotografi *fashion* kontemporer dengan tema *pin up style* dan menerapkan metode *pin up style* dalam fotografi *fashion* kontemporer.
2. Manfaat yang diharapkan penulis atas penciptaan karya ini adalah untuk memberikan ide baru dalam perkembangan dunia *fashion* kontemporer khususnya dalam fotografi *fashion* sekaligus memperkenalkan dan meningkatkan wawasan pengetahuan pada bidang *fashion* kontemporer dengan tema *pin up style*.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam Pembuatan laporan ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menambah referensi dan wawasan dalam proses penciptaan karya yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara cermat. Dalam proses penciptaan karya, langkah paling awal yang dilakukan adalah melakukan pengamatan pada *fashion* di tahun 1950-an untuk menentukan konsep karya, busana seperti apa yang termasuk dalam kategori konsep fotografi *fashion* kontemporer dan karakteristik busana *pin up stlye*. Kemudian, dilanjutkan dengan pencarian lokasi yang cocok dan sesuai konsep *pin up style*. Hal yang paling penting dalam pembuatan karya adalah pengamatan pencahayaan dilokasi, untuk mendapatkan sebuah gambar yang sempurna harus mengetahui betul mengenai pencahayaan didalam sebuah lokasi.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan elemen penting dalam melakukan penelitian. Tanpa adanya studi pustaka maka dalam proses penciptaan karya penulis tentunya akan mengalami kesulitan dalam menciptakan karya tersebut. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu data mengenai teori dan ide-ide yang menyangkut penciptaan karya seni. Dalam proses penciptaan karya ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, koran, majalah

dan artikel yang di akses melalui internet. Data dari studi pustaka berfungsi untuk mendukung pertanggungjawaban tertulis terhadap penciptaan karya dan juga sebagai refrensi dalam penciptaan karya.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber target. Wawancara dilakukan kepada *fashion stylish* dan model dalam penciptaan karya tugas akhir ini guna melengkapi data-data yang berkaitan dengan *pin up style* sebagai ide pokok penciptaan dalam perkembangan *trend fashion*.

